



Tak Ada Penambahan Ruas Jalan

Tingkatkan Kualitas Jalan di Jogja
 Paket pekerjaan peningkatan jalan yang akan dikerjakan :

■ Jalan Bausasaran	Rp 722,4 juta
■ Jalan Kompol B Suprpto	Rp 1,52 miliar
■ Jalan Pembela Tanah Air	Rp 660,6 juta
■ Jalan Gambir Sawit	Rp 540 juta

Sedangkan pekerjaan pemeliharaan jalan dilakukan di Jalan Patehan Rp 842,5 juta dan Jalan Prapanca Rp 450 juta

Hanya Pemeliharaan, Telan Rp 4,7 Miliar

JOGJA - Infrastruktur jalan mendapatkan perhatian serius. Meski tidak ada penambahan ruas jalan, pemeliharaan menjadi fokus utama Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja.

Tak tanggung-tanggung, Kimpraswil memperoleh tambahan alokasi anggaran sekitar Rp 4,7 miliar di APBD Perubahan 2015. Nilai itu akan dibagi beberapa paket pekerjaan

TAK...
 Sambungan dari hal 1

"Anggaran tersebut dialokasikan untuk empat paket pekerjaan peningkatan jalan dan dua paket pekerjaan pemeliharaan jalan," kata Kepala Bidang Bina Marga Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja Wijayanto akhir pekan lalu. Wijayanto menjelaskan, seluruh paket pekerjaan tersebut seluruhnya sudah dilelangkan di Unit Layanan Pengadaan (ULP) Pemkot Jogja. Paket pekerjaan peningkatan jalan yang akan dikerjakan adalah pengaspalan di Jalan Bausasaran dengan nilai proyek Rp 722,4 juta, Jalan Kompol B Suprpto Rp 1,52 miliar, Jalan Pembela Tanah Air Rp 660,6 juta, dan Jalan Gambir Sawit Rp 540 juta.

Sedangkan pekerjaan pemeliharaan jalan dilakukan di Jalan Patehan senilai Rp 842,5 juta dan Jalan Prapanca Rp 450 juta. "Pekerjaan peningkatan jalan dilakukan dengan memperbaiki kualitas aspal termasuk perbaikan konstruksi jalan. Sedangkan untuk pemeliharaan jalan hanya sebatas pengaspalan ulang dengan kualitas yang sama," katanya.

Wijayanto berharap, seluruh paket pekerjaan pengaspalan jalan tersebut sudah bisa dikerjakan mulai awal Desember dan pada pertengahan Desember selesai. "Sebenarnya, pekerjaan pengaspalan jalan bisa dilakukan dalam waktu yang cepat, apalagi menggunakan peralatan berat. Namun, peralatan hanya bisa dilakukan di jalan dengan lebar minimal tiga meter," terangnya.

Sedangkan untuk jalan perkampungan dengan lebar kurang dari tiga meter, pekerjaan dilakukan dengan sistem manual karena peralatan berukuran besar tidak bisa masuk. Rata-rata, lanjut Wijayanto, aspal bisa bertahan dengan baik dalam kurun waktu sekitar lima tahun, kecuali ada pekerjaan penggantian jalan.

Selain pekerjaan peningkatan dan pemeliharaan jalan yang menggunakan anggaran perubahan, Kimpraswil masih menyisakan sejumlah pekerjaan pengaspalan dengan dana dari APBD murni 2015. Salah satu pekerjaan yang akan dikerjakan dalam waktu dekat adalah peningkatan Jalan Kusumanegara dari sisi timur Jembatan Gajah Wong. Juga pengaspalan Jalan Tende dan Jalan Tegalpanggung. Dalam APBD murni 2015, terdapat sembilan paket pekerjaan peningkatan jalan.

"Tinggal menandatangani kontrak saja dan kemudian akan dikerjakan. Jalan Kusumanegara sisi timur jembatan memang membutuhkan pengaspalan ulang karena kondisinya sudah tidak lagi rata, banyak yang rusak. Apalagi jalan itu menjadi jalur utama masuk ke Kota Jogja," jelasnya.

Anggota Komisi C DPRD Kota Jogja Suwanto mendesak Dinas Kimpraswil untuk bergerak cepat. Ini agar ke depan, proyek-proyek fisik bisa selesai sampai masa akhir. "Harus bisa selesai di akhir tahun," tandasnya. (ert/ila/ga)

1.	Ditanggapi
2.	Diketahui
3.	Pers
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005